

PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Yulia Elfrida Yanty Siregar¹, Annisa Sri Wulandari², Herawati³, Aulia Citra Sugiant⁴, Deby Ernandi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa

Email: yulyasiregar@gmail.com¹, annisasriwulandari07@gmail.com², herawati15032001@gmail.com³, auliacitrasugiant06@gmail.com⁴, debyernandi@gmail.com⁵

Abstrak: Peran keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan studi kepustakaan. Orang tua bertindak sebagai guru, pendorong, mengawasi, pendidik, dan fasilitator dalam membantu siswa sekolah dasar belajar. Orang tua menghadapi masalah saat mendampingi anak mereka belajar, seperti kurang memahami materi ketika ada pertanyaan atau soal. Latar belakang pendidikan orang tua yang berpengaruh pada seberapa mudah atau sulit orang tua mendampingi anak, dan merasa sulit membagi waktu antara anak dan pekerjaan mereka. Untuk mengatasi kesulitan orang tua dalam mendampingi anak mereka dalam pembelajaran, orang tua harus lebih mengutamakan pendidikan anak dan memberi mereka waktu untuk mendampingi mereka. Keluarga sangat penting bagi kehidupan seseorang. Dukungan keluarga untuk anak adalah sebagai perhatian dan kepedulian. Keluarga membantu anak tetap semangat dalam proses pembelajaran serta dengan bantuan keluarga, prestasi akademik anak dapat ditingkatkan di sekolah.

Kata Kunci: Peran, Keluarga, Prestasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar.

Abstract: *The role of family in improving student learning achievement in elementary school. This research uses a qualitative approach by conducting a literature study. Parents act as teachers, encouragers, supervisors, educators, and facilitators in helping elementary school students learn. helping primary school students learn. Parents face problems when accompanying their children to learn, such as not understanding the material when there are questions or problems. Parents' educational background which affects how easy or difficult it is for parents to assist their children, and find it difficult to divide their time between their children and their work. To overcome parents' difficulties in assisting their children in learning, parents should prioritize their children's education and give them time to assist them. Family is very important to a person's life. Family support for children is care and concern. Families help children stay enthusiastic in the learning process and with the help of the family, children's academic performance can be improved at school.*

Keywords: *Role, Family, Learning Achievement, Elementary School Students.*

PENDAHULUAN

Keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dukungan dan keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak dapat memberikan dampak positif pada prestasi belajar mereka. Peran orang tua sangat penting untuk keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Salah satu cara untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab adalah dengan memastikan bahwa anak-anak terus belajar di rumah sesuai dengan program yang mereka ikuti di sekolah.

Sebagai pendidik, orang tua harus selalu menjaga hubungan yang baik dengan anak mereka untuk menghindari kesenjangan dan jarak antara anak dan pendidik mereka sehingga pendidikan yang layak dapat dicapai. Orang tua harus mencari cara positif untuk menanamkan cinta pada anak mereka, mempererat hubungan, bekerja sama, dan membina hubungan. Sekolah sebagai pendidikan formal sangat penting untuk meningkatkan pendidikan anak setelah pendidikan keluarga yang diterima. Peran keluarga sangat penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran anak. Jika anak memiliki hasil belajar yang tinggi, itu menunjukkan bahwa dia memiliki kemampuan belajar yang baik.

Pada dasarnya, orang tua tidak selalu terlibat secara aktif dalam pendidikan anak atau peduli dengan bagaimana mereka belajar. Namun, keterlibatan orang tua sangat penting dalam perkembangan anak. Pendidikan anak memerlukan partisipasi orang tua, tetapi banyak orang tua tampak tidak peduli dengan anak mereka. Dalam situasi di mana institusi pendidikan hanya menyiapkan bahan materi tetapi tidak memberikan dukungan yang melibatkan mereka dalam pembelajaran. Keterlibatan orang tua begitu penting untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa keterlibatan orang tua memengaruhi pencapaian prestasi akademik anak.

Menurut Mulyaningsih (2014), "prestasi adalah usaha yang dicapai" adalah pendapat lain yang dikemukakan oleh Sadirman, yang menyatakan bahwa "prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi baik dari dalam maupun luar individu dalam belajar." Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh siswa selama di sekolah baik secara individu maupun secara kelompok. Prestasi juga dapat diartikan sebagai nilai dari apa yang siswa kerjakan selama kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Prestasi dalam belajar bukan hanya diukur atau dilihat dari bertambahnya pengetahuan siswa atas materi pelajaran yang ia dapatkan tetapi bagaimana juga siswa dapat mengembangkan keseluruhan aspek kepribadiannya dengan keterampilan-keterampilan atau skill yang dimilikinya, mereka mampu menyesuaikan diri

dengan situasi dan lingkungannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keluarga dan hasil belajar siswa. Orang tua bertindak sebagai guru kedua di rumah. Tugas orang tua yang paling penting adalah memberikan pendidikan. Orang tua dan guru sangat penting dalam perkembangan anak secara keseluruhan, terutama dalam proses belajar anak. Salah satu hasil dari keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak adalah anak sukses dalam pembelajaran di sekolah, karena orang tua mendukung dan terlibat dalam pendidikan anak. Kegiatan belajar anak di sekolah terbatas, sedangkan orang tua harus menghabiskan waktu terbanyak di rumah untuk membantu anak mereka mencapai prestasi di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan studi kepustakaan. Pada dasarnya, metode penelitian ini disesuaikan dengan apa yang diteliti untuk mencapai tujuan penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mendapatkan deskripsi yang jelas dan rinci tentang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDI Nurul Huda. Karena pentingnya penelitian ini, penulis berusaha menjadikannya seefektif mungkin agar dapat dinilai dari segi efektivitas, efisiensi, dan relevansinya. Oleh karena itu, metode penelitian *expost facto* digunakan. Penelitian bertujuan untuk mempelajari kejadian sebelumnya dan kemudian meninjau kembali untuk mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi pada kejadian tersebut. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, jika mungkin, faktor-faktor yang berkontribusi pada kejadian tersebut. Penelitian ini bersifat korelatif karena tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orang tua bertindak sebagai guru, pendorong, mengawasi, pendidik, dan fasilitator dalam membantu siswa sekolah dasar belajar. Orang tua menghadapi masalah saat mendampingi anak mereka belajar, seperti kurang memahami materi ketika ada pertanyaan atau soal. Latar belakang pendidikan orang tua yang berpengaruh pada seberapa mudah atau sulit orang tua mendampingi anak, dan merasa sulit membagi waktu antara anak dan pekerjaan mereka. Untuk mengatasi kesulitan orang tua dalam mendampingi anak mereka dalam pembelajaran, orang tua harus lebih mengutamakan pendidikan anak dan memberi mereka waktu untuk mendampingi mereka.

1. Peran Keluarga dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Anak

Keluarga merupakan garda terdepan dalam pendidikan dan perkembangan anak. Dukungan dan bimbingan keluarga bisa diukur sebagai penentu faktor dalam kesuksesan anak dimasa depan. Dukungan yang dapat terhadap anak meliputi seperti perhatian dan support terhadap pencapaian anak dalam diberikan mengembangkan prestasi belajarnya. Fungsi dari dukungan itu sendiri adalah sebagai penyemangat mereka dalam melakukan aktivitas belajarnya di sekolah. Sebagai contoh dukungan dari keluarga yaitu memperhatikan aktivitas sekolahnya, menasehati jika anak tersebut melakukan kesalahan, memberikan hukuman kecil terhadap anak yang melakukan kesalahan, memberikan fasilitas yang mereka butuhkan, memperhatikan dalam proses belajarnya, serta memperhatikan pertemanan anak di sekolah. Dengan memberikan perhatian tersebut dapat tertanamlah dasar Pendidikan serta kasih sayang dengan penuh kecintaan dalam sebuah keluarga.

2. Keluarga Sebagai Lingkungan Pendidikan

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling pertama, karena peran keluargalah yang paling utama dalam memberi didikan dan bimbingan terhadap anak. Sebagian besar kehidupan anak adalah didalam keluarganya. Maka dari itu sebagai orang tua harus selalu memberikan perhatian dan selalu waspada terhadap perkembangan anak, pendidikan orang tua dapat dilihat dari bagaimana cara mereka mendidik melalui karakter anaknya. Jika didikan orang tua benar-benar memperhatikan anaknya maka karakter anak juga anak berpengaruh dalam hal positif, namun jika didikan orang tua tidak memperhatikan perkembangan anaknya maka karakter anak lebih condong terhadap negatif. Ada beberapa faktor dalam lingkungan keluarga yang dapat berdampak negatif pada anak yaitu:

- a. Perselisihan Keluarga: Konflik orang tua yang sering terjadi, seperti pertengkaran, perdebatan, dan perpisahan, dapat menciptakan lingkungan yang tidak aman dan penuh stres bagi anak. Hal ini dapat menyebabkan anak merasa cemas, takut, dan tidak aman.
- b. Pola Asuh yang Salah: Pola asuh yang otoriter dapat membuat anak tertekan, cemas, dan tidak percaya diri, sedangkan pola asuh yang permisif dapat membuat anak kurang disiplin dan bertanggung jawab.
- c. Kurangnya Interaksi dan Komunikasi: Anak membutuhkan komunikasi dan interaksi yang terbuka dan hangat dengan orang tua mereka untuk merasa dicintai, diterima, dan dihargai. Kurangnya komunikasi dan interaksi antara orang tua dan anak dapat

menyebabkan anak merasa kesepian, terisolasi, dan tidak aman.

3. Peran Keluarga (Orang Tua)

Orang tua memainkan peran penting dan sangat penting dalam kehidupan anak. Peran ini tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan dasar anak, seperti pakaian, makanan, dan papan, tetapi juga mencakup hal-hal lain yang tak kalah penting, seperti:

a. Sebagai Pembimbing

- 1) Membimbing dan mengarahkan anak dalam tumbuh kembangnya, orang tua bertanggung jawab untuk memberikan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual kepada anak. Orang tua juga perlu membantu anak dalam mengembangkan potensi dan bakatnya.
- 2) Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak, hal ini penting agar anak merasa dicintai, dihargai, dan dihormati. Lingkungan yang aman dan nyaman akan membantu anak untuk tumbuh kembang dengan optimal.
- 3) Menjadi teladan bagi anak, seorang anak belajar banyak dari orang tua mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menunjukkan perilaku yang baik dan terpuji kepada anak.
- 4) Membantu anak dalam menyelesaikan tugas dan belajar, orang tua dapat membantu anak dalam memahami materi pelajaran, mengerjakan tugas, dan mengembangkan keterampilan belajar yang efektif.

b. Motivasi Belajar dari Orang Tua terhadap Anak

Pemberian motivasi bagi anak secara langsung berdampak bagi prestasi belajar anak. Hal ini disebabkan karena orangtua memiliki peran penting dalam hal pengasuhan anak selama proses Pendidikan. Motivasi yang terbaik bagi anak dapat menciptakan siklus belajar untuk mencapai hasil yang diharapkan selama anak berada dalam bangku sekolah. Dengan memiliki kemampuan membimbing dan kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan anak, maka anak memperoleh hasil belajar dengan prestasi yang tinggi, akan tetapi jika orangtua membiasakan anak belajar tanpa dibimbing bahkan tidak peduli terhadap Pendidikan anak, maka akan berdampak buruk bagi anak dalam mencapai prestasi yang diharapkan. Dengan demikian, penanganan belajar anak akan lebih baik didukung penuh oleh orangtua sebagai pendidik awal dalam keluarga, sebab orangtua adalah pendidik awal yang sangat mengetahui tumbuh

kembang anak dan kemampuan yang dimiliki anak.

c. Memberikan Fasilitas Belajar Anak

Salah satu bentuk kasih sayang dan tanggung jawab orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak adalah memberikan fasilitas kepada anak. Beberapa fasilitas dapat diberikan kepada anak:

- 1) Kebutuhan dasar seperti Sandang, pakaian yang layak dan nyaman untuk anak beraktivitas. Pangan, makanan yang sehat dan seimbang untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Papan, rumah yang aman dan nyaman untuk anak beristirahat dan belajar.
- 2) Kebutuhan Pendidikan seperti, Pendidikan formal, akses ke pendidikan formal seperti sekolah, baik sekolah negeri maupun swasta, yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak. Pendidikan informal, akses ke pendidikan informal seperti kursus, les, atau kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu anak mengembangkan bakat dan minatnya. Alat tulis serta bahan belajar, berbagai alat dan bahan belajar untuk mendukung pendidikan anak baik di sekolah maupun di rumah.
- 3) Kebutuhan Kesehatan seperti Perawatan Kesehatan, akses layanan kesehatan yang memadai untuk memastikan kesehatan anak, seperti pemeriksaan rutin, imunisasi, dan pengobatan saat anak sakit. Gizi sehat, makanan yang bergizi dan seimbang membantu anak berkembang dan berkembang. Olahraga dan aktivitas fisik, memungkinkan anak untuk berpartisipasi dalam olahraga dan aktivitas fisik secara teratur untuk tetap sehat dan bugar.

4. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama pembelajaran, yang dapat diukur melalui ujian, tes, atau metode penilaian lainnya. Prestasi belajar diukur dari berbagai faktor seperti, keterampilan berfikir, keterampilan sosial, dan bersikap.

Dalam menentukan definisi belajar, ada banyak pendekatan yang dapat digunakan, tergantung pada sudut pandang teori mana yang dianut seseorang. Karena masalah belajar adalah masalah yang dihadapi oleh semua orang, tidaklah mustahil bagi banyak orang untuk berusaha mempelajari dan menerangkan dasar belajar. Berikut ini adalah pengertian dari beberapa ahli tentang pengertian belajar:

- a. Menurut Winkel belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung

dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.

- b. Menurut Ernest R. Hilgard (1984) Belajar diartikan sebagai proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.
- c. Menurut Gagne (1977) belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleksi atau perilaku yang hanya bersifat naluriah.

Dengan demikian, maka lingkungan keluarga berdampak besar bagi kehidupan anak dalam menempuh Pendidikan dan harapan dalam berprestasi. Hal ini penting karena kehidupan anak di era disrupsi ini bukan suatu hal yang menghalangi peningkatan belajar anak, akan tetapi harus menjadi suatu kesempatan untuk terus membimbing dan memotivasi anak agar belajar memanfaatkan keadaan, serta mengolaborasikannya sesuai pengetahuan dan ilmu yang dipelajarinya, karena adanya perbedaan prestasi belajar anak berdasarkan pola asuh orangtua yang terlihat seperti (pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif), sangat berpengaruh dan prestasi yang diharapkan akan terjawab sesuai tujuan belajar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Keluarga sangat penting bagi kehidupan seseorang. Dukungan keluarga untuk anak adalah sebagai perhatian dan kepedulian. Keluarga membantu anak tetap semangat dalam proses pembelajaran serta dengan bantuan keluarga, prestasi akademik anak dapat ditingkatkan di sekolah. Pemberian fasilitas kepada anak adalah salah satu bentuk pengajaran yang dilakukan oleh orang tua yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan anak. Orang tua dapat membantu anak mereka belajar lebih baik dengan memberi mereka sarana untuk berprestasi. Fasilitas pendidikan anak dapat berupa ruang belajar, buku, dan alat tulis.

Motivasi yang harus diberikan terhadap anak adalah mendorong anaknya untuk belajar, memperhatikan dan membantu anak mempersiapkan kebutuhan sekolah, dan memastikan tidak ada barang yang tertinggal saat anak pergi ke sekolah. Hal-hal kecil seperti ini akan membuat anak lebih bersemangat untuk belajar. Selain itu, orang tua dapat memberikan motivasi tidak

langsung kepada anak mereka dengan memberikan dukungan atau semangat ketika mereka bosan atau jenuh pada saat belajar. Selain itu, Orang tua juga harus memperhatikan bagaimana anak dapat membangun kebiasaan positif dan kepercayaan diri, terutama dalam hal belajar di rumah.

Saran

Orang tua harus mengajarkan anak-anak mereka kebiasaan yang dapat membantu mereka sukses dalam belajar. Salah satu kebiasaan yang harus ditanamkan adalah membiasakan anak untuk belajar sendiri tanpa bantuan orang lain. Menentukan jadwal belajar juga dapat membuat anak berinisiatif untuk belajar sendiri. Hal itu juga akan membuat anak sadar akan tanggung jawabnya sebagai siswa. Orang tua juga harus membuat tempat dan lingkungan belajar nyaman. Orang tua juga harus mendorong anak mereka untuk menggunakan sumber pembelajaran yang tersedia, seperti media cetak atau elektronik. Mereka juga dapat menggunakan internet sebagai alat untuk belajar sendiri dengan didampingi ketika proses belajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105.
- Arifitama, B. (2020, July). Penerapan Augmented Reality Untuk Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer dan Aplikasinya* (Vol. 1, No. 1, pp. 58-64).
- Arwen, D. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 564-576.
- Astuti, D., Rivaie, W., & Ibrahim, Y. (2013). Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(6).
- Badruttamam, C. A. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar terhadap Peserta Didik. *JURNAL CENDEKIA*, 10(02), 123–132.
- Haryadi, L., Saputro, A., Informatika, B., Utara, P., & Lama, K. (2019). Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan.
- Hero, H., & Sni, M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

- Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 01(2), 129–139.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71
- Kia, A. D., & Murniarti, E. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 264-278.
- Malik, J. (2019). Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dan Aktivitas Siswa Kelas IV SD I Sidorekso Pada Materi Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2).
- Melawati, A. N. H., Purnamasari, A. I., Nurdiawan, O., & Anwar, S. (2021). Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. *Information Management for Educators and Professionals*, 6(1), 91-100.
- Musfiyyah, S., & Maknun, L. L. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(2), 157-171.
- Prasasti, F. G., & Husni Thamrin, S. T. (2019). Media Pembelajaran IPA Materi Pengelompokan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Prihartono, A., Suryana, Y., & Respati, R. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 999-1007.
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649.
- Ratna Ningrum, W. (2018). Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 129–137.
- Safitri, Y. A., Baedowi, S., & Setianingsih, E. S. (2020). Pola Asuh Orang Tua di Era Digital Berpengaruh Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(3), 508–514.
- Salsabila, R., & Dafit, F. (2022). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 111.

- Syahrul, & Nurhafizah. (2021). Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 683–696.
- Zulparis, Z., Mubarak, M., & Iskandar, B. A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 188-194.